



# **BAHASA ARAB UNTUK IJTIHAD 1**

**KH. MUH. SHIDDIQ AL-JAWI, S.Si, M.Si**  
Islamic Business Online School



# **POKOK BAHASAN**

- 1) Definisi Bahasa (al lughah)**
- 2) Urgensi Bahasa Arab dalam Istinbath Hukum**
- 3) Metode Untuk Mengetahui Bahasa Arab**
- 4) Al Qur`an Semuanya Berbahasa Arab**

**DEFINISI BAHASA**  
(تعريف اللغة)



## DEFINISI BAHASA



(1) Menurut Syekh Musthofa Ghalayaini :

اللغة : ألفاظ يعبر بها كل قوم عن مقاصدهم

“Bahasa adalah lafazh (kata) yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengungkapkan maksud mereka.”

Syekh Mushthofa Ghalayaini, Jaami' Ad Duruus Al 'Arabiyah, hlm. 21

## DEFINISI BAHASA



(2) Menurut Prof. Rawwas Qal'ah Jie :

اللغة : أصوات وكلمات متعارفة يعبر بها كل قوم  
عن أغراضهم

“Bahasa adalah suara dan kata yang saling dipahami yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengungkapkan tujuan mereka.”

Rawwas Qal'ah Jie, Mu'jam Lughah Al Fuqoha`, hlm. 299

## DEFINISI BAHASA



(3) Menurut Imam Taqiyuddin An Nabhani :

اللغة هي عبارة عن الألفاظ الموضوعه للمعاني

“Bahasa adalah suatu ungkapan mengenai lafazh (kata) yang ditetapkan untuk menunjukkan makna.”

Taqiyuddin An Nabhani, Al Syakhshiyah Al Islamiyyah,  
3/122

## DEFINISI BAHASA



Kesimpulan dari berbagai definisi tsb :

**Bahasa** selalu mengandung dua unsur :

1. Unsur **kata (lafazh)**, yang menjadi alat pengungkap (*wasiilah at ta'biir*) makna,
2. Unsur **makna (ma'ani / maqashid / aghraadh)**, sebagai objek yang diungkapkan, yang ada dalam benak / pikiran.

Taqiyuddin An Nabhani, Al Syakhshiyah Al Islamiyyah,  
3/123

## DEFINISI BAHASA



### Penetapan Bahasa (وضع اللغة)

- ✓ Bahasa ditetapkan / tercipta melalui kesepakatan antar manusia.
- ✓ Jadi bahasa bukanlah *tauqifi* sebagai ciptaan Allah atau wahyu Allah.
- ✓ Dalilnya, karena bahasa lebih dahulu ada sebelum datangnya wahyu melalui diutusnya seorang rasul.



## DEFINISI BAHASA



Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ

*“Dan tidaklah Kami mengutus seorang rasul, kecuali dengan bahasa kaumnya.”* (QS Ibrahim : 4).

Jadi bahasa lebih dulu ada, kemudian setelah itu baru turun wahyu Allah melalui Rasul.

Taqiyuddin An Nabhani, Al Syakhshiyah Al Islamiyyah, 3/124.



**URGENSI BAHASA ARAB DALAM  
ISTINBATH HUKUM**

**أهمية اللغة العربية في استنباط الأحكام**

# URGENSI BAHASA ARAB



1. Prof. M. Ahmad Mufti menjelaskan :

ويستحيل عليهم الاجتهاد الفقهي واستنباط  
الاحكام الشرعية الا عن طريق اجادة اللغة  
العربية

*"... Dan mustahil mereka (umat Islam) berijtihad dalam fiqih dan mengistinbath hukum syariah kecuali dengan jalan memahami dengan baik Bahasa Arab."*

M. Ahmad Mufti & Sami Shalih Al Wakil, Al Tasyri' wa Sannul Qawanin, hlm. 61.

## URGENSI BAHASA ARAB



2. Taqiyuddin An Nabhani menjelaskan :

ولا يمكن الإجتihad في الشرع إلا باللغة  
العربية لأنها شرط أساسي فيه، و الإجتihad  
ضروري للأمة

*”... Dan tak mungkin ijtihad dalam syariaah .  
kecuali dengan Bahasa Arab, karena Bahasa  
Arab adalah syarat dasar dalam ijtihad.  
Padahal ijtihad itu penting bagi umat Islam...”*

Taqiyuddin An Nabhani, Mafahim Hizb At Tahrir, hlm. 4.

## URGENSI BAHASA ARAB



3. Imam Ibnu Taimiyah menjelaskan :

فإن نفس اللغة العربية من الدين ومعرفتها  
فرض واجب فإن فهم الكتاب والسنة فرض ولا  
يفهم إلا بفهم اللغة العربية وما لا يتم الواجب  
إلا به فهو واجب

ابن تيمية، اقتضاء الصراط المستقيم في  
مخالفة أصحاب الجحيم، ص 207

# URGENSI BAHASA ARAB



3. Imam Ibnu Taimiyah menjelaskan :

*“... Sesungguhnya Bahasa Arab itu sendiri adalah bagian dari agama (Islam). Dan mengetahui bahasa Arab adalah fardhu atau wajib. Karena memahami Al Qur`an dan As Sunnah adalah fardhu, dan keduanya tak dapat dipahami kecuali dengan memahami bahasa Arab, dan apa saja yang satu kewajiban tidak sempurna kecuali dengannya, maka ia wajib pula hukumnya.”*

Ibnu Taimiyah, Iqtidha` As Shiratal Mustaqim, hlm. 207.

# URGENSI BAHASA ARAB



Dari kutipan pendapat-pendapat ulama di atas jelaslah dimana letak urgensi Bahasa Arab, yaitu sebagai sarana mutlak bagi itjihad.

Sebab tak mungkin ijthihad terlaksana, kecuali dengan penguasaan Bahasa Arab yang memadai.

Tanpa ijthihad, tak mungkin umat Islam menjawab masalah-masalah baru yang muncul.



**METODE UNTUK MENGETAHUI  
BAHASA ARAB**

**طريقة معرفة اللغة العربية**



# METODE MENGETAHUI BAHASA ARAB



Metode untuk mengetahui bahasa Arab di sini maksudnya bukanlah metode untuk mempelajari Bahasa Arab

Melainkan metode untuk mengetahui makna-makna lafazh (kata) yang ada dalam Bahasa Arab.

Metodenya adalah dengan jalan periwayatan (*an naql, ar riwaayah*) dari pemilik bahasa, bukan dengan jalan akal.

## METODE MENGETAHUI BAHASA ARAB



Artinya, kita mengetahui arti suatu kata bahasa Arab, misalnya arti kata al maa` (الماء) atau arti kata as samaa` (السماء), atau arti kata al ardh (الأرض), adalah dengan mengambil artinya dari orang Arab.

Kaidahnya : ما يقوله العرب عن اللغة يسلم به

“Apa saja yang dikatakan orang Arab mengenai arti suatu kata, maka diterima saja.”

(Taqiyuddin An Nabhani, ibid, 3/126).

# METODE MENGETAHUI BAHASA ARAB



Yang dimaksud orang Arab, adalah orang Arab fasih (العرب الأفحاح) yang masih berbicara dgn Bahasa Arab murni yang hidup hingga abad ke-4 Hijriyah.

Periwayatan (*an naql, ar riwaayah*) bahasa Arab dari orang Arab tsb ada dua :

1. Riwayat Mutawatir.
2. Riwayat Aahad.



# AL QUR`AN SEMUANYA BERBAHASA ARAB

القرآن كله عربي

## AL QUR`AN BERBAHASA ARAB



Imam Taqiyuddin An Nabhani menjelaskan prinsip kearaban Al Qur`an seluruhnya dengan berkata :

القرآن كله عربي و ليس فيه و لا كلمة واحدة  
غير عربية

“Al Qur`an seluruhnya berbahasa Arab, dan tak ada satu kata pun di dalamnya yang bukan Bahasa Arab.”

(Taqiyuddin An Nabhani, ibid, 3/150).

# AL QUR`AN BERBAHASA ARAB



Dalil bahwa semua kata dalam Al Qur`an adalah berbahasa Arab :

(1) Firman Allah SWT :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

*“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab .” (QS Az Zukhruf [43] : 3)*

(2) Firman Allah SWT :

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

*“dengan bahasa Arab yang jelas.” (QS As Syu`ara` [26] : 195)*

# AL QUR`AN BERBAHASA ARAB



(3) Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ

“Dan tidaklah Kami mengutus seorang rasul, kecuali dengan bahasa kaumnya.” (QS Ibrahim : 4).

**Berdasarkan tiga ayat tersebut, Imam Taqiyuddin An Nabhani berkata :**

فلو اشتمل القرآن على غير العربية لكان مخالفا لهذه الآيات

*“Kalau seandainya Al Qur`an mengandung selain Bahasa Arab, niscaya fakta itu menyalahi ayat-ayat ini.”*

(Taqiyuddin An Nabhani, As Syakshiyah Al Islamiyyah, 3/150).

## **AL QUR`AN BERBAHASA ARAB**



Adapun adanya kata-kata yang berasal dari selain Bahasa Arab, maka kata-kata tersebut dianggap bagian Bahasa Arab.

Karena sebelum turunnya Al Qur`an kata non-Arab tsb telah mengalami proses Arabisasi (At Ta`riib), yaitu perubahan kata non-Arab menjadi kata Arab dengan wazan Bahasa Arab.

(Taqiyuddin An Nabhani, As Syakshiyah Al Islamiyyah, 3/151).



# AL QUR`AN BERBAHASA ARAB



NO	KATA	ASAL	ARTI	DLM SURAT & AYAT
1	المشكاة	India	Lubang di dinding yang tak tembus	QS An Nuur : 35
2	القسطاس	Romawi	Timbangan	QS As Syu'ara : 182
3	الإستبرق	Persia	Sutera tebal	QS Al Kahfi : 31, QS Ad Dukhaan : 53, QS Ar Rahman : 54
4	سجيل	Persia	Batu dari tanah	QS Huud : 82, QS Al Hijr : 74, QS Al Fiil : 4.

(Taqiuddin An Nabhani, *As Syakshiyah Al Islamiyyah*, 3/151).

والله أعلم بالصواب

*Wallahu a'lam bish-shawabi*



# Terima Kasih...

@IslamicBusinessOnlineSchool  
#EnergizingPeople

Contact Us :

-  I-BOS 0811-2399-231
-  [www.fissilmi-kaffah.com](http://www.fissilmi-kaffah.com)
-  [islamicbusinessonlineschool@gmail.com](mailto:islamicbusinessonlineschool@gmail.com)

